

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan. Sedangkan metode penelitian diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang saya lakukan ini tentang *Makna Simbolik Tradisi Amongan sebagai Media Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus di Dukuh Kayuapu Desa Gondangmanis Kec. Bae Kab. Kudus)*, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*), penelitian ini memiliki sifat mendalam tentang suatu obyek sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan teroganisir.² Metode ini digunakan guna untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang *Makna Simbolik Tradisi Amongan sebagai Media Kerukunan Antar Umat Beragama*. Dalam melakukan penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan dan melakukan wawancara terhadap responden.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Hasil akhir dari penelitian kualitatif buhan hanya sekedar menghasilkan data atau informasi, namun juga mampu menghasilkan informasi yang bermakna bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dalam masyarakat. Data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitaitaf dapat berbentuk informasi yang bersifat deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Proses untuk memperoleh data

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 127.

²Buku Ajar Perkuliahan, “Metodologi Penelitian,” 2010, 18.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 1.

atau informasi pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi, dan seleksi) dilakukan secara berulang-ulang dari berbagai sumber.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan riset lapangan, maka objek penelitian harus benar-benar ada. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Dukuh Kayuapu Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan dilandasi pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan lokasi ini karena peneliti merasa tertarik dengan tradisi Amongan yang ada di dukuh Kayuapu.

C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya membutuhkan subyek penelitian. Subyek penelitian yang dimaksud adalah sejumlah subyek yang diambil dan dijadikan parameter pengambilan data dalam sebuah penelitian, atau secara sederhananya dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Kayuapu yang mengetahui tentang tradisi Amongan, yang mana dapat digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan agar data yang diperoleh dapat valid dan relevan.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁵

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Disini sumber data primer diperoleh langsung dengan wawancara kepada warga Dukuh Kayuapu.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2017), 19–20.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018), 104.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat pihak lain yang bukan subjek penelitian atau melalui dokumen foto, catatan, artikel media cetak maupun artikel dari jurnal ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dominan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Menurut Gordon wawancara adalah kegiatan percakapan antara dua orang di mana salah satunya berjualan untuk menggali dan memperoleh informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mendalam kepada narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian ini, yakni kepala desa Gondangmanis, tokoh agama Dukuh Kayuapu, warga muslim Dukuh Kayuapu, warga Kristen Dukuh Kayuapu, dan sesepuh Dukuh Kayuapu.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁸ Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dari obyek

⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, ed. Erang Risanto, 1st ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 29.

⁸ W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 116.

penelitian. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁹ Peneliti dalam melakukan penelitian ini terjun langsung ke Dukuh Kayuapu, guna mendapatkan data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pemaknaan dari tradisi amongan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan penelitian dengan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁰ Dokumen-dokumen ini mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, memo, surat, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *handphone* sebagai media untuk bukti lapangan di lokasi penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian, biasanya hanya difokuskan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, terdapat kriteria utama terhadap data dari hasil penelitian seperti valid, reliabel dan obyektif. Dalam penelitian kualitatif ini temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan realitas di lapangan (obyek yang diteliti).¹²

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara sebagai berikut.

⁹ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131–34.

¹⁰ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 73.

¹¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 179.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018), 184–95.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering kelapangan guna melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya atau informan. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih dapat dipercaya.¹³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Dukuh Kayuapu Desa Gondangmanis.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan wawancara dan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan cara meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan pada Dukuh Kayuapu Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan meliputi warga Dukuh Kayuapu yang beragama Islam, Kristen, generasi muda, dan generasi tua.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin ada empat macam teknik pemeriksaan data.¹⁴

- 1) Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Lebih cermat dan teliti perihal data-data hasil wawancara dengan para narasumber.
- 2) Triangulasi dengan metode, jika informasi atau data itu diperoleh melalui wawancara, maka diperlukan pengujian dengan cara observasi langsung. Disini peneliti melakukan observasi langsung ke Dukuh Kayuapu dan melakukan wawancara dengan masyarakat Dukuh Kayuapu.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, cv, 2013), 68.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ke 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330–32.

- 3) Triangulasi dengan penyidik, menggunakan jalan dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya guna membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Peneliti juga mengecek data penelitiannya dengan penelitian terdahulu.
- 4) Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan satu atau lebih teori. Melainkan harus dilakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Disini peneliti tidak hanya menganalisis data menggunakan teori namun juga terjun langsung ke lokasi tujuan penelitian.

Jadi dengan kata lain triangulasi adalah peneliti dapat melihat lagi temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

2. Pengujian Transferabilitas

Pengujian transferabilitas atau keteralihan yang berkenaan dengan pertanyaan sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian para pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut ditempat lain. Melihat dan memahami penelitian terdahulu yang temanya hamir sama namun dalam keadaan dan situasi yang berbeda.

3. Pengujian Dependabilitas

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dimulai dari menentukan masalah, fokus penelitian, memasuki lapangan, sumber data, keabsahan data, dan penarikan kesimpulan. Jika ada peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak *dependable*. Disini peneliti menggunakan warga Dukuh Kayuapu sebagai tolok ukur kebenaran dari tradisi amongan yang ada.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas atau kepastian dilaksanakan agar hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji kepastian dalam penelitian berarti menguji hasil dari penelitian dan dikaitkan dengan proses penelitian yang telah dilakukan.¹⁵ Data yang diperoleh oleh peneliti sudah melalui tahap dan proses pengecekan dengan cara melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa foto-foto.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam hal analisis data kualitatif, yaitu.¹⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada kegiatan penelitian dalam proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan data mentah yang terjadi mengenai *tradisi amongan sebagai media kerukunan umat beragama di Kayuapu*. Data yang diperoleh dari lapangan yang berbentuk tulisan inti dari yang diucapkan oleh narasumber, oleh karena itu data harus dipilih ulang atau di transkrip terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengelompokkan dan memilih data yang sesuai dengan tema.

2. Display Data atau Penyajian Data

Data setelah di reduksi kemudian di display, display data di definisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data dalam penelitian ini di reduksi kemudian peneliti menyajikan data tentang makna simbolik tradisi amongan sebagai media kerukunan antar umat beragama dengan cara membuat uraian singkat sekaligus menganalisis dari data yang telah diperoleh.

3. Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 131.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 91–99.

teori.¹⁷ Temuan terbarunya berupa tradisi amongan bisa menjadi media kerukunan sekaligus menjadi sedekah bagi ahli kubur.



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018), 142.